

Perancangan Buku Fotografi Dokumentasi Panggung Musik Band Tani Maju

Didit Prasetyo Nugroho

¹Desain Komunikasi Visual, Universitas Ma Chung, Villa Puncak Tidar Blok N No. 1, Kab. Malang,
65151, Indonesia
didit.nugroho@machung.ac.id

***Penulis Korespondensi:**
Didit Prasetyo Nugroho
didit.nugroho@machung.ac.id

Abstrak

Kota Malang adalah salah satu kota di Indonesia yang memiliki sejarah musik yang kaya dan beragam. Salah satu grup musik yang terkenal dari Kota Malang adalah Tani Maju. Berdiri sejak tahun 1999, Tani Maju masih tetap meramaikan panggung musik di Kota Malang hingga saat ini. Penelitian ini merupakan sebuah proyek dari penulis yang sekaligus telah menjadi fotografer dokumentasi panggung musik untuk Tani Maju sejak tahun 2009 hingga sekarang. Dari penelitian ini akan dihasilkan sebuah buku fotografi dokumentasi panggung musik Tani Maju sebagai media utama. Fotografi dokumentasi panggung musik merupakan cabang fotografi yang fokus pada pendokumentasian pertunjukan musik. Buku fotografi dokumentasi panggung musik ini akan berisi foto-foto Tani Maju saat diatas panggung musik yang difoto oleh penulis sejak tahun 2009 hingga pertengahan tahun 2019 dan telah mengalami seleksi kualitas fotografi serta proses editing oleh penulis. Metode desain yang diterapkan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif. umum tujuan dari perancangan ini adalah untuk membuat sebuah buku fotografi yang berisi dokumentasi panggung musik Band Tani Maju serta manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian dan perancangan ini adalah dengan menambahkan satu bentuk karya visual untuk penulis dan Band Tani Maju yaitu berupa buku dokumentasi panggung musik

Kata Kunci: buku, dokumentasi, fotografi, panggung, Tani Maju

Abstract

Malang City is one of the cities in Indonesia that has a rich and diverse music history. One of the famous music groups from Malang City is Tani Maju. Established since 1999, Tani Maju continues to enliven the music scene in Malang City until today. This research is a project by the author who has also been a documentation stage photographer for Tani Maju since 2009 until now. This research will result in a photography book documenting Tani Maju's music stage as the main medium. Music stage documentation photography is a branch of photography that focuses on documenting music performances. This photography book will contain photos of Tani Maju on stage, taken by the author from 2009 to mid-2019, and has undergone photography quality selection and editing processes by the author. The design method applied in this research is using a qualitative approach. The general aim of this design is to create a photography book that contains documentation of Tani Maju's music stage, and the benefits derived from this research and design are to add one form of visual artwork for the author and Tani Maju Band in the form of a music stage documentation book.

Keywords: books, documentation, photography, stage, Tani Maju

1. Pendahuluan

Musik sebagai bagian dari kebudayaan yang dihasilkan oleh manusia, terus mengalami evolusi dari masa ke masa. Dari musik etnis hingga musik kontemporer, perkembangan ini dipengaruhi oleh inovasi manusia, kemajuan teknologi, dan perkembangan industri. Seni musik memiliki dampak langsung maupun tidak langsung pada kondisi sosial dan budaya masyarakat karena memiliki kekuatan untuk memengaruhi individu dalam berbagai bidang seperti agama, politik, sosial, dan budaya. Pesan-pesan dalam musik, seperti pesan-pesan sosial-budaya atau kritik

politik, dapat memiliki fungsi yang signifikan dalam memengaruhi persepsi dan tindakan manusia [1].

Kota Malang memiliki warisan musik yang kaya dan beragam, terutama dalam genre rock dari tahun 1970-an hingga 1990-an, yang ditandai dengan festival-festival skala nasional dan internasional [2]. Perubahan budaya pada akhir 1990-an menciptakan lanskap musik yang beragam di Kota Malang, termasuk kelahiran grup Tani Maju pada 9 September 1999 oleh sekelompok mahasiswa seni. Mereka telah berhasil menghibur masyarakat dengan musik orkes khas mereka dan pertunjukan panggung yang kreatif. Tani Maju telah merilis beberapa album, yang memperluas pengaruh mereka dari Kota Malang hingga Jawa Timur dan bahkan ke luar Pulau Jawa. Grup ini tetap konsisten dengan formasi delapan anggota asli mereka, mempertahankan identitas musik mereka.

Fotografi pada dasarnya adalah sarana komunikasi antara fotografer dan penikmat foto, yang efektivitasnya tergantung pada kemampuan fotografer dalam mengatur komposisi foto secara baik. Komposisi dalam fotografi mencakup penempatan elemen visual dan adaptasi terhadap fenomena yang direkam oleh kamera [3]. Fotografi adalah sebuah medium untuk mengungkapkan komunikasi melalui seni visual, dimana pesan dan narasi disampaikan melalui gambar [4]. Oleh karena itu, fotografi bukan hanya sekadar medium komunikasi, tetapi juga wadah ekspresi untuk pengalaman atau kejadian tertentu yang direpresentasikan melalui elemen visual dalam gambar. Fotografi dokumenter adalah suatu bentuk fotografi yang berfokus pada dokumentasi lokasi, situasi, peristiwa, atau adegan tertentu. Semua foto yang merekam peristiwa hari ini pada akhirnya akan menjadi dokumentasi, serupa dengan cara kita merasakan foto-foto masa lalu. Fotografi dokumenter mencerminkan kronologi peristiwa yang penting dan bersejarah. Dalam fotografi ini, fotografer dituntut untuk mengambil gambar secara objektif dan seringkali secara candid. Menurut Mary Warner dalam bukunya *"Photography: A Cultural History"*, dokumentasi merujuk pada representasi non-fiksi dalam buku atau media visual [5].

Dua hal yang sangat penting dalam fotografi dokumenter adalah kemampuannya untuk menyampaikan pesan yang signifikan dan merangsang respons dari penonton, serta kemudahannya dalam dimengerti oleh audiens. Fotografi dokumenter telah mengalami perkembangan sejalan dengan kemajuan teknologi dan informasi saat ini. Sifat fleksibel dan adaptif dari fotografi dokumenter memungkinkannya tetap relevan seiring perkembangan peradaban manusia. Fotografi dokumenter tidak akan tergeser oleh waktu, bahkan senantiasa diantisipasi kehadirannya [6]. Dikarenakan kemampuannya untuk merekam objek atau peristiwa penting dengan tingkat realisme dan detail visual yang memadai, fotografi dokumenter mampu mengabadikan momen tersebut dengan baik [7]. Seorang fotografer harus mampu menangkap esensi psikologis dan emosional dari peristiwa yang diabadikan, sehingga foto yang dihasilkan memiliki daya tarik yang kuat dan mampu menggerakkan emosi penonton [8][9]. Oleh karena itu, kehadiran emosi dari sang fotografer menjadi krusial, sehingga foto yang dihasilkan tidak hanya sekadar merekam masalah dan realitas sosial, tetapi juga mampu menyentuh hati dan pikiran penonton.

Secara umum tujuan dari perancangan ini adalah untuk membuat sebuah buku fotografi yang berisi dokumentasi panggung musik Band Tani Maju. Adapun target perancangan secara umum adalah wujud dari capaian akhir perancangan ini. Hal ini dapat diwujudkan dalam bentuk konsep perancangan dan juga visualisasi desain, antara lain : memperoleh sebuah konsep rancangan buku fotografi dokumentasi panggung musik Band Tani Maju dan memperoleh visualisasi buku fotografi dokumentasi panggung musik Band Tani Maju yang diharapkan mampu menjadi sumber referensi bagi pelajar, mahasiswa maupun penikmat seni fotografi secara luas.

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian dan perancangan ini adalah dengan menambahkan satu bentuk karya visual untuk penulis dan Band Tani Maju yaitu berupa buku dokumentasi panggung musik. Sebagai peneliti, perancangan ini dapat menjadi salah satu kanal bagi peneliti dalam mengimplementasikan keilmuan di bidang fotografi dan menciptakan karya buku.

2. Metode Penelitian

Metode desain yang diterapkan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata baik tertulis maupun lisan dari narasumber serta perilaku yang diamati [10]. Sedangkan menurut Yusuf metode kualitatif adalah suatu pendekatan yang digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang fenomena dengan mengumpulkan data secara bertahap dan melalui langkah-langkah yang sistematis [11]. Pendekatan ini mencakup berbagai teknik seperti observasi, wawancara, dokumentasi, studi eksisting, dan referensi kepustakaan.

Tahapan penelitian yang pertama adalah perencanaan penelitian diawali dari membangun kerangka konseptual yang dibentuk dari latar belakang dan rumusan masalah penelitian. Setelah itu dilakukan observasi berupa wawancara dan pembuatan konsep visualisasi untuk buku fotografi ini. Kedua, perancangan desain buku fotografi panggung musik ini dilakukan secara bertahap. Yaitu pengambilan foto, pengeditan foto dan kemudian menentukan *layout* buku fotografi. Ketiga, setelah konsep visual untuk desain buku fotografi panggung musik ini ditentukan, maka tahapan selanjutnya adalah pembuatan desain. Pembuatan desain berupa menata foto yang sudah dipilih dan diedit ke dalam halaman-halaman buku. Memasukkan beberapa teks yang didalamnya berupa pernyataan-pernyataan dari personel band Tani Maju dan para fotografer senior terhadap buku fotografi ini.

Variabel adalah elemen yang menjadi fokus dalam pengamatan penelitian, sering juga disebut sebagai faktor atau fenomena yang akan diselidiki. Variabel sebagai segala sesuatu yang peneliti tentukan untuk dipelajari guna memperoleh informasi yang relevan dan kemudian menarik kesimpulan dari hasil penelitian tersebut [12] adapun variabel penelitian adalah objek atau aspek yang menjadi fokus dalam suatu penelitian [13]. Berdasarkan pengertian tersebut variabel penelitian dapat dijelaskan sebagai atribut, sifat, atau nilai dari orang, faktor, atau perlakuan terhadap objek atau kegiatan yang ditetapkan oleh peneliti untuk diselidiki dan kemudian dianalisis untuk menarik kesimpulan. Dalam konteks penelitian ini, variabel yang diamati mencakup fotografi dokumenter, buku tentang fotografi dokumenter, panggung musik, dan band Tani Maju.

3. Hasil

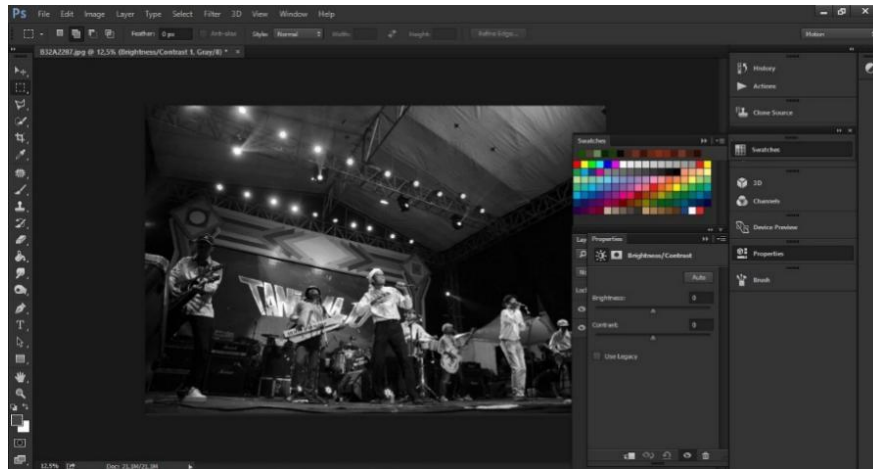
Secara umum tujuan dari perancangan ini adalah untuk membuat sebuah buku fotografi yang berisi dokumentasi panggung musik Band Tani Maju. Adapun target perancangan secara umum adalah wujud dari capaian akhir perancangan ini. Hal ini dapat diwujudkan dalam bentuk konsep perancangan dan juga visualisasi desain. Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian dan perancangan ini adalah dengan menambahkan satu bentuk karya visual untuk penulis dan Band Tani Maju yaitu berupa buku dokumentasi panggung musik. Sebagai peneliti, perancangan ini dapat menjadi salah satu kanal bagi peneliti dalam mengimplementasikan keilmuan di bidang fotografi dan menciptakan karya buku.

Hasil yang diperoleh dari tahapan perencanaan adalah mengidentifikasi data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumentasi fotografi Band Tani Maju yang telah diambil oleh peneliti dalam rentang tahun 2009 hingga 2019. Dokumentasi yang telah dikumpulkan kemudian di pilih berdasarkan nilai estetika dan komposisi fotografi yang dirasa baik. Selain dari data dokumentasi pribadi yang tersimpan di *hard drive* komputer peneliti, beberapa foto dokumentasi juga diambil dari laman media sosial *Facebook* yang telah di-*posting* sebelumnya. Foto diambil dari laman Facebook dikarenakan beberapa foto tidak tersimpan di *hard drive*. Foto dokumentasi

panggung musik Tani Maju kebanyakan diambil saat malam hari dengan pencahayaan utama berasal dari panggung. Karakteristik dari lampu panggung adalah sorot cahayanya yang tajam dan berwarna-warni. Untuk memudahkan penikmat buku dalam melihat foto, peneliti memiliki konsep dalam editing foto yaitu menggunakan warna hitam putih pada hasil akhirnya. Pemilihan warna foto hitam putih juga memiliki efek dramatis dan ruang imajiner yang dalam.

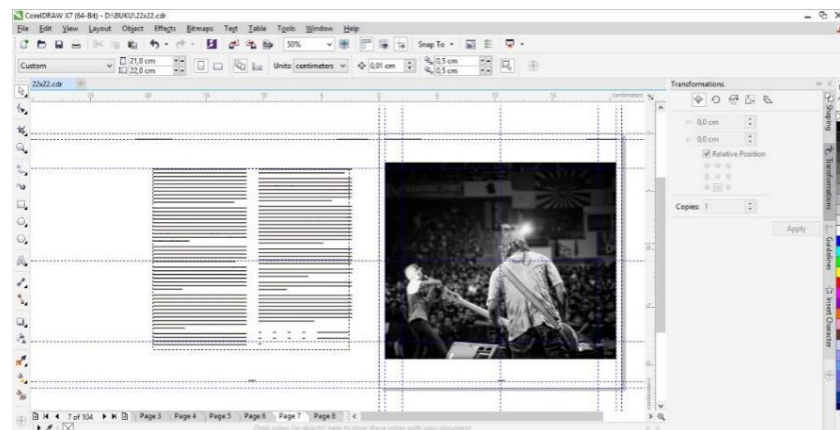
4. Pembahasan

Setelah foto-foto dipilih, selanjutnya adalah melakukan proses editing dengan menggunakan software Adobe Photoshop CC 2015. Proses editing yang dilakukan adalah meliputi proses perubahan warna menjadi hitam putih, kemudian mengatur tingkat kecerahan dan ketajaman foto, yang terakhir adalah memotong bagian foto yang tidak diperlukan di sisi atas, bawah kiri maupun kanan foto. Apabila foto telah selesai diedit kemudian di-*export* ke dalam format JPG-CMYK agar kualitas tidak berubah saat dicetak.



Gambar 1. Proses Editing foto menggunakan software Adobe Photoshop CC 2019 (Sumber : Dokumentasi Penulis)

Proses selanjutnya adalah membuat *lay out* halaman buku dengan menggunakan software CorelDRAW X7. Pada proses ini dilakukan proses penyusunan halaman yang disertai dengan penambahan narasi dari penyusun dan *testimony* dari personel Band Tani Maju.



Gambar 2. Proses layout foto menggunakan software Corel Draw X7 (Sumber : Dokumentasi Penulis)

Isi buku dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu halaman sampul, halaman Perancis, daftar isi, kata pengantar fotografer, *testimony* personel terhadap karya fotografi panggung ini, dan biodata fotografer.

Berikutnya, setelah semua halaman selesai diedit dan layout, proses selanjutnya adalah melakukan pencetakan *dummy* untuk mengetahui hasil cetakan yang diinginkan. Proses cetak *dummy* ini dilakukan beberapa kali mulai dari revisi konten, ukuran dan bahan. Penentuan bahan menjadi pertimbangan yang penting agar foto yang dicetak menjadi lebih maksimal. Hasil cetak akhir yang disepakati adalah dengan ukuran 22 x 22 cm, kertas *Art Paper* 190 gsm dan menggunakan *hard cover*.



Gambar 3. Hasil akhir pencetakan buku beserta kemasan dan merchandise berupa post card
(Sumber : Dokumentasi Penulis)

5. Penutup

Visualisasi buku fotografi ini menggunakan konsep fotografi hitam putih dan berisi foto-foto panggung musik Tani Maju yang didasarkan pada kategori personel saja dan tidak urut secara kronologis. Dalam visualisasinya, penulis membuat desain sampul dengan mengambil salah satu foto panggung yang dianggap paling menarik dan memiliki nilai estetika lebih dari foto yang lain. Melalui buku fotografi panggung musik Band Tani Maju ini akan menambah porto folio penulis dalam bidang fotografi. Selain itu, dengan hadirnya buku fotografi ini dapat menjadi buku referensi bagi pelajar, mahasiswa maupun penggiat fotografi di Kota Malang. Konsep dan visualisasi dari perancangan buku fotografi ini masih memerlukan banyak evaluasi. Bagi penulis, buku fotografi masih merupakan hal yang baru di dunia fotografi Indonesia. Untuk itu diperlukan referensi tambahan terkait dengan bidang fotografi dan buku fotografi.

Referensi

- [1] D. Mack, *Sejarah Musik Jilid 3*. Yogyakarta : Pusat Musik Liturgi, 1995.
- [2] W. Saragih, *Misi Musik: Menyembah atau Menghujat Allah*. Penerbit Andi, 2021.
- [3] E. Tjin, *Sistem Kamera: Memilih Kamera dan Lensa*. Elex Media Komputindo, 2014.
- [4] *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Ketiga)*. Balai Pustaka, 2001.
- [5] Mary Warner Marien, *Photography: A Cultural History*. Laurence King Publishing, 2006.
- [6] Pamungkas Wahyu Setiyanto Irwandi, "Foto Dokumenter Bengkel Andong Mbah Musiran:Penerapan Dan Tinjauan Metode Edfatdalam Penciptaan Karya Fotografi," *Jurnal Rekam*, vol. 13, no. 1, 2017.
- [7] Soedjono and Soeprapto, *Pot-Pourri Fotografi*. Universitas Trisakti, 2006.
- [8] P. S. Trimawarni, I. S. Herawati, and M. Wibawa, "Perancangan Buku Pakaian Adat Madura Untuk Anak Usia 9-12 Tahun Melalui Media Ilustrasi," *MAVIS : Jurnal Desain Komunikasi Visual*, 2020.
- [9] Theofilus Christ Marvellianto, Sarjono, and Ahmad Zakiy Ramadhan, "Perancangan Buku Fotografi Fashion Batik Jawa Timur Sebagai Upaya Meningkatkan Citra Budaya," *MAVIS : Jurnal Desain Komunikasi Visual*, 2020.
- [10] Lexy Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2018.

- [11] Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Kencana, 2014.
- [12] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta, 2006.
- [13] Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian : suatu pendekatan praktik* . Jakarta : Rineka Cipta, 2011.